# BAB I

#  PENDAHULUAN

# Latar Belakang

Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang biasa dikenal dengan istilah Kepri. Provinsi Kepulauan Riau termasuk provinsi kepulauan, hal ini dikarenakan sekitar 96% wilayahnya merupakan lautan dan sekitar 4% wilayahnya adalah daratan. Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 kabupaten dan 2 kota yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Natuna dan Kota Batam serta Kota Tanjungpinang yang juga merupakan ibu kota dari Provinsi Kepulauan Riau. Luasnya lautan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau menjadikan provinsi ini kaya akan potensi hasil lautnya yang mana salah satu yaitu Kabupaten Bintan.

 Kabupaten Bintan memiliki luas wilayah 87.777,84 km2 yang mana luas daratannya sekitar 1.319,51 km2 (1,49%) dan luas lautannya sekitar 86.458,33 km2 (98,51%). Kabupaten Bintan terdiri dari 10 kecamatan, 15 kelurahan dan 36 desa, yang mana kecamatan terluas yaitu Kecamatan Gunung Kijang dan kecamatan terkecil yaitu kecamatan Tambelan. Dengan luas yang lebih mendominasi membuat Kabupaten Bintan memiliki potensi hasil laut yang berlimpah sehingga potensi ini dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Bintan yang sebagian besar berprofesi

sebagai nelayan. Banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan yang tersebar diberbagai kabupaten Bintan salah satunya yaitu Desa Pangkil.

Desa Pangkil merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Bintan. Desa Pangkil memiliki 448 Kartu Keluarga yang terdiri dari 1.373 penduduk dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 702 dan 661 penduduk perempuan. Penduduk terbanyak terdapat di Dusun II dengan jumlah penduduk sebanyak 476 jiwa dan penduduk terkecil terdapat di Dusun III dengan jumlah penduduk 446 jiwa. Desa ini memiliki mayoritas penduduk yang memiliki profesi sebagai nelayan. Nelayan merupakan profesi yang tidak aneh di provinsi kepulauan Riau lebih tepatnya di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan dikarenakan Desa ini mempunyai jangkauan perairan yang sangat mendukung bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan.

 Menurut Mulyadi (2014) nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Menurut Saptiana (2018), masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal diwilayah daratan. Nelayan juga bisa dikatakan orang yang melakukan penangkapan ikan dilaut, yang bergantung pada cuaca, dan menggantung hidupnya dilaut.

Selama ini para nelayan meyakini bahwa yang menjadi sebab dari naik turunnya pendapatan nelayan hanya berpacu pada cuaca dan waktu melaut. Jika cuaca buruk tentu nelayan tidak dapat melaut dan hal ini menjadikan nelayan tidak memiliki pendapatan. Selain itu, apabila nelayan menangkap ikan lebih lama tentu akan memperoleh hasil yang lebih banyak. Dalam hal ini nilai aset dari kapal, biaya bahan bakar dan biaya perawatan kapal yang dikeluarkan oleh nelayan dapat lebih diperhatikan atau dapat menjadi referensi dalam meningkatkan *income* para nelayan di Desa Pangkil.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan dapat dilihat dari *income* atau pendapatan para nelayan. *Income* nelayan adalah pendapatan yang diperoleh nelayan setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. *Income* nelayan disini adalah hasil bersih yang diperoleh nelayan. Untuk mengukur *income* nelayan perlu adanya faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu kapal, biaya bahan bakar dan biaya perawatan kapal.

Menurut penelitian (Arwana, dkk:2016) perahu berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Meningkatnya jenis perahu yang digunakan nelayan, akan mempengaruhi daya jelajah ada kemungkinan jumlah tangkapannya juga semakin meningkat. Sedangkan menurut Rahimah (2021) kapal tidak berpengaruh terhadap penghasilan nelayan di Tanjung Sebauk Kelurahan Senggarang Kecamatan Tanjungpinang Kota.

Menurut Halim dan Susilo (2012) BBM merupakan komoditas yang memegang peranan sangat vital dalam semua aktifitas ekonomi. Dalam perekonomian global saat ini, harga minyak dunia terus meningkat seiring dengan menurunnya kapasitas cadangan. Hal tersebut yang kemudian di Indonesia juga mengalami peningkatan harga minyak mentah yang ada seiring dengan perkembangan minyak mentah di pasar internasional. Dari hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima oleh nelayan Kota Manado atau lebih spesifik nelayan di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting, untuk itu peran aktif pemerintah dalam mengontrol kenaikan harga minyak sangat dibutuhkan disamping tentunya perubahan cuaca yang terjadi yang merupakan faktor lingkungan tidak bisa dikontrol (Lasut, 2016).

Menurut Crisdandi (2015), biaya pemeliharaan dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirta Sari pada tahun 2014. Biaya pemeliharaan secara teoritik berpengaruh terhadap petani cengkeh. Hal ini dikarenakan pendapatan usaha tani merupakan selisih antara total penerimaan yang diperoleh petani dari usaha tani yang diusahakan dengan total biaya. Semakin besar biaya pemeliharaan semakin kecil pendapatan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Sedangkan menurut Hestiyani (2021), biaya perawatan kapal tidak berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan.

Berdasarkan uraian diatas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kapal, Biaya Bahan Bakar Dan Biaya Perawatan Kapal Terhadap *Income* Nelayan Di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan”**

# I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Income* nelayan: *income* nelayan menggambarkan bila tingginya *income* nelayan maka semakin baik taraf hidup kehidupan nelayan.
2. Kapal: semakin kecil ukuran kapal nelayan maka semakin terbatas pula hasil tangkapan nelayan.
3. Biaya bahan bakar: semakin besar biaya bahan bakar yang digunakan maka semakin rendah *income* nelayan.
4. Biaya perawatan kapal: semakin tinggi biaya perawatan yang dikeluarkan maka semakin rendah *income* nelayan.

# 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan?
2. Apakah biaya bahan bakar berpengaruh terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan?
3. Apakah biaya perawatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan kabupaten Bintan?
4. Apakah kapal, biaya bahan bakar dan biaya perawatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan?

# 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nelayan yang diteliti adalah nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada nelayan yang memiliki kapal/perahu pribadi.
3. Penelitian ini menggunakan variabel kapal, biaya bahan bakar dan biaya perawatan kapal sebagai variabel independen.
4. Penelitian ini menggunakan *income* sebagai variabel dependen.

# 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kapal terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan bakar terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya perawatan kapal terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kapal, biaya bahan bakar dan biaya perawatan kapal terhadap *income* nelayan di Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan

# 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh kapal, biaya bahan bakar dan biaya perawatan kapal terhadap *income* nelayan, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1. Bagi akademisi

Pemelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun untuk menambah bahan bacaan terutama tentang pengaruh kapal, biaya bahan bakar dan biaya perawatan kapal terhadap *income* nelayan.

1. Bagi nelayan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan kedepannya untuk para nelayan dalam mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan melaut agar dapat meningkatkan *income.*

# 1.7 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan ini, diharapkan dapat menjadi tinjauan dan memberikan gambaran yang sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, dan HIPOTESIS**

Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampel serta metode analisis yang digunakan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang membahas deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan mengenai permasalah dalam skripsi ini.

 **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan dari penelitian beserta saran dan masukan kepada penulis.